

DISEMINASI INVESTASI PASAR MODAL PADA MUDA MUDI DESA BAKALAN KABUPATEN SUKOHARJO

Tien Kartika Kumala Dewi¹⁾, Ramah Harnung Setiyawati¹⁾, Silvia Dela Augusta¹⁾,
Agni Astungkara¹⁾, Yuli Chomsatu¹⁾

¹⁾Universitas Islam Batik Surakarta, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding author : Tien Kartika Kumala Dewi
E-mail : tienkartika0301@gmail.com

Diterima 16 Januari 2022, Direvisi 15 Maret 2022, Disetujui 16 Maret 2022

ABSTRAK

Investasi saham adalah kegiatan penanaman modal berupa pembelian saham (surat berharga) perusahaan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan memberikan edukasi remaja karang taruna di desa Bakalan Polokarto Sukoharjo cara berinvestasi pasar modal melalui aplikasi Phitancro sekuritas. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman karang taruna di desa tersebut. Pengabdian ini juga memberikan deskripsi yang jelas bahwa edukasi dan pentingnya pelatihan investasi di pasar modal Indonesia di desa Bakalan Polokarto Sukoharjo. Metode yang digunakan adalah metode tutorial, metode tanya jawab, metode pendampingan, metode simulasi dan metode pendampingan. Hasil dari diseminasi ini adalah mengetahui dan memahami tentang investasi pasar modal, mendukung program BEI yaitu memperkenalkan investasi dan pasar modal agar dapat berinvestasi sejak dini dan menjadikan pengetahuan lebih bagi masyarakat khususnya pemuda pemudi desa bakalan untuk mengenal lebih jauh tentang investasi dan pasar modal.

Kata kunci : investasi saham; pasar modal; pelatihan

ABSTRACT

Stock investment is an investment activity in the form of buying shares (securities) of a company. This service activity aims to add insight and provide education for youth youth in the village of Bakalan Polokarto Sukoharjo how to invest in the capital market through the Phitancro securities application. This is due to the lack of knowledge and understanding of youth organizations in the village. This service also provides a clear description of the importance of education and training on investment in the Indonesian capital market in Bakalan Polokarto village, Sukoharjo. The method used is the tutorial method, the question and answer method, the mentoring method, the simulation method and the mentoring method. The results of this dissemination are knowing and understanding about capital market investment, supporting the IDX program, namely introducing investment and the capital market so that they can invest early and make more knowledge for the community, especially village youth, to get to know more about investment and the capital market.

Keywords: capital market; stock investment; training

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat mendorong perubahan dalam ilmu investasi untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini. Saat ini, keputusan dan tindakan investasi tidak lagi rumit dulu, ketika kedua belah pihak harus hadir dan menyetujuinya. Sekarang, kedua belah pihak sudah dapat menyetujuinya cukup dengan menggunakan jaringan perangkat lunak seperti internet (Fahmi, 2015).

Meski teknologi sangat membantu dalam penyelesaian berbagai permasalahan, namun kita juga perlu ingat bahwa saat ini kejahatan dalam bidang teknologi mengalami peningkatan yang sangat serius (Fahmi, 2015). Untuk mengatasi berbagai pihak, baik lembaga yang

beorientasi keuntungan (Profit Oriented) maupun (Non Profit Oriented) sama-sama membutuhkan manajemen yang mampu memproteksi investasi yang telah ditanamkan agar terhindar dari berbagai permasalahan. Oleh karena itu, dapat dimengerti jika pemahaman tentang investasi yang baik dan benar merupakan suatu kebutuhan yang mutlak dan tidak dapat ditawar lagi (Fahmi, 2015).

Investasi dan pasar modal adalah dua istilah yang tidak dapat dipisahkan dan meskipun dua hal tersebut dalam implementasinya bisa berbeda. Terdapat pada Undang-undang No. 8 tahun 1985 tentang pasar modal menyebutkan bahwa Pasar Modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu

sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi. Dari penjelasan tersebut dapat dibedakan antara keduanya. Pada kenyataannya banyak masyarakat belum memahami peran pasar modal dalam meningkatkan perekonomian dan oleh karena itu perlu dilakukan proses pemahaman kepada masyarakat. Pada UU 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Pasar ini bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan, dan stabilitas ekonomi nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat (Fahrin et al., 2022).

Pasar modal (Capital Market) adalah sebuah pasar tempat dana-dana modal seperti ekuitas dan utang yang diperdagangkan (SHOOK et al., 2002). Menurut (Suhartono & Qudsi Fadillah, 2009) pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Permasalahan yang biasanya dihadapi oleh suatu negara, provinsi, atau kabupaten adalah tidak memperhitungkan akibat-akibat jangka panjang (LongTime Effect) atas suatu keputusan investasi yang telah diambil. Kita tidak bisa melakukan perhitungan dan pembuatan konsep investasi dengan mengandalkan kondisi yang bersifat *Ceteris Paribus* (keadaan lain dianggap selalu stabil) (Taylor, 2017). Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Halim, 2005). Sedangkan menurut (Krugman & Obstfeld, 1999) mengatakan bahwa investasi yaitu bagian Output yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan swasta guna menghasilkan Output di masa yang akan datang. Saat ini, main saham dengan Online Trading sudah menjadi Lifestyle. Semangatnya ke depan, hampir setiap orang yang memegang laptop maupun Gadget nantinya akan terkoneksi dengan Online Trading. Itu pula yang menjadi alasan mengapa banyak pihak Bursa Efek Indonesia, Sekuritas, dan Galeri Investasi mulai melirik Online Stock trading sebagai sebuah peluang lain yang memiliki prospektif dan atraktif bagi seluruh stakeholder (Jugiyanto, 2010) maupun khalayak umum terkhusus masyarakat Ds Bakalan, Polokarto, Sukoharjo.

Menurut (Irham, 2012) saham merupakan kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya. Pasar modal merupakan suatu

pasar keuangan untuk melakukan kegiatan investasi jangka panjang suatu perusahaan yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk modal sendiri atau hutang yang berupa sekuritas atau lembar-lembar saham atau obligasi.

Masyarakat pemodal sangat memerlukan informasi mengenai kegiatan perdagangan, keadaan pasar, atau harga Efek di Bursa Efek yang tercermin dari kekuatan penawaran jual dan penawaran beli Efek sebagai dasar untuk mengambil keputusan investasi dalam Efek. Sehubungan dengan itu, ketentuan ini melarang adanya tindakan yang dapat menciptakan gambaran semu mengenai kegiatan perdagangan, keadaan pasar, atau harga Efek, antara lain melakukan transaksi Efek yang tidak mengakibatkan perubahan pemilikan; atau melakukan penawaran jual atau penawaran beli Efek pada harga tertentu, di mana Pihak tersebut juga telah bersekongkol dengan Pihak lain yang melakukan penawaran beli atau penawaran jual Efek yang sama pada harga yang kurang lebih sama.

Hampir seluruh karang taruna di Ds. Bakalan Sukoharjo belum memahami secara komprehensif mengenai investasi pasar modal di Bursa Efek Indonesia. Untuk itu, hal ini sangat menarik untuk diangkat menjadi tema pengabdian bagi karang taruna dan pelaku UMKM di Ds. Bakalan, Sukoharjo agar nantinya bisa memberikan kontribusi dan manfaat baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian, perlu adanya pemberian pemahaman dan edukasi bagi seluruh Pegawai Kelurahan, BPD, Karang Taruna dan Pelaku UMKM di Kelurahan Sukorejo agar mereka bisa menjadi investor muda sebagai Generasi Zaman Now dalam menyikapi permasalahan Financial Income di masa yang akan datang dan terus berkelanjutan (Sustainability).

METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, tahapan pelaksanaan pengabdianya adalah sebagai berikut:

1. Pemberian materi mengenai konsep investasi
2. Penyampaian materi yang akan dilakukan oleh beberapa pembicara secara bergantian sesuai dengan topik pembahasan masing – masing.
3. Penyampaian materi diselingi contoh real hasil profit investasi.
4. Diskusi dan tanya jawab dengan pemuda – pemudi agar lebih memahami manajemen investasi dan pasar modal.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada minggu, 5 september 2021, bertempat di dukuh sangsang, desa bakalan,

kecamatan polokarto, sukoharjo dengan jumlah peserta 20 orang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Tutorial, yaitu metode pengajaran untuk memberikan pengetahuan secara teoritis kepada mitra tentang :
 - a. Pengelolaan keuangan
 - b. Pentingnya berinvestasi untuk masa depan
 - c. Analisis saham untuk menentukan saham baik dan saham buruk serta membedakannya dengan perusahaan dan perusahaan buruk
 - d. Analisis Teknikal untuk menentukan kapan masuk dan keluar
2. Metode Tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada mitra untuk mengungkapkan permasalahan yang tidak dipahami
3. Metode pendampingan dan pelatihan pasar modal secara teknis dengan mengenalkan berbagai grafik untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan transaksi saham
4. Metode simulasi untuk secara langsung mitra melakukan latihan bertransaksi saham
5. Metode pendampingan selama bertransaksi saham

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi dan pengabdian masyarakat yang dilakukan, Masyarakat di lingkungan setempat merupakan masyarakat yang dominan saving society (Sebagian besar dana terdapat di tabungan Bank). Sebagian besar cara masyarakat menyimpan dana yang dimiliki disimpan di bank yang memiliki kekurangan, yaitu
 - a. Bunga kecil
 - b. Biaya administrasi yang harus dibayarkan berkala
 - c. Dana semakin habis terkena inflasi sehingga setelah beberapa tahun dana tersebut malah berkurang dan tidak bertambah.

Faktro lainnya adalah masyarakat atau muda mudi memandang berinvestasi dipasar modal memerlukan pengetahuan khusus dan tatacaranya tidak mudah.

2. Penyampaian materi mengenai pengenalan pasar modal dan pentingnya pengelolaan dana untuk kepentingan di masa depan. Pentingnya ilmu tentang

pengelolaan dana untuk investasi perlu dikenalkan. Di sini pemateri menyampaikan keuntungan dan kemungkinan risiko investasi dan bagaimana mengelola risiko. Materi disampaikan dengan cara diskusi tutorial dan simulasi untuk pengenalan system

3. Dilanjutkan dengan tutorial untuk mempraktekkan cara menganalisis dan pemilihan saham dengan mengontrol risiko. Pengenalan metode analisis fundamental dan analisis teknikal untuk menentukan kapan kita harus melakukan pembelian dan penjualan saham.
4. Metode simulasi diberikan untuk Analisa topdown dan bottom up. Simulasi artinya proses meniru dari sesuatu yang sifatnya nyata beserta keadaan di sekelilingnya atau istilahnya state of affairs. Dengan melakukan simulasi, baik itu pada trading saham atau lainnya seperti saat uji kendaraan, maka diharapkan orang tersebut bisa merasakan seakan berada di kondisinya aslinya. Tujuannya tentu untuk mempersiapkan diri bagi orang yang melakukan simulasi jika sudah berada pada kondisi sebenarnya di lapangan.

Demikian halnya dalam saham, simulasi ini dilakukan dengan tujuan untuk membawa calon investor dalam keadaan seakan sedang melakukan transaksi sesungguhnya di pasar saham. Pengalaman awal bertransaksi inilah yang nantinya jadi modal bagi investor dalam melakukan investasi mandiri, baik itu membeli, menjual atau pun menganalisa saham yang akan dibeli.

Berdasarkan data yang diterbitkan PT Kliring Sentral Efek Indonesia bahwa sebanyak 32.02% investor dengan usia 21 – 30 tahun pada 29 maret 2019, selebihnya investor dengan usia 30 tahun hanya 14,87% dari investor yang berstatus pelajar, sisanya sebanyak 53,11% berstatus pegawai dan pengusaha (KSEI, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa ternyata usia investor di BEI beragam usianya. Disisi lain masyarakat relatif tidak mudah untuk pemahaman mengenai investasi dan pasar modal. Hal ini karena konsep tentang berinvestasi baru diajarkan ketika mereka duduk di perugurua tinggi. Khususnya mereka yang belajar di program managemen dan keuangan.

Berdasarkan hasil pendampingan, para peserta sangat antusias untuk mengikuti jalannya acara sampai selesai. Namun diperlukan berbagai latihan untuk dapat memiliki keahlian untuk investasi/trading saham. Berdasarkan hasil pengabdian ini juga para peserta menyadari akan pentingnya merubah mindset dan pemahaman seseorang dari

saving menuju investasi untuk masa depan yang lebih baik.

Foto - foto kegiatan



Gambar 1. muda mudi Sosialisasi pasar modal kepada



Gambar 2. muda mudi Sosialisasi pasar modal kepada

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan dan pendampingan investasi pasar modal bagi muda mudi di Desa Bakalan telah terlaksana pada hari Minggu tanggal 05 September 2021, bertempat di Masjid Istighfar di Desa Bakalan. Kegiatan di hadiri Ta'mir Masjid Istighfar yang berkenan meminjamkan perlengkapan masjid (meja) yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan yang berlangsung selama tiga jam dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.00 WIB.

Dalam pelatihan dan pendampingan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1). Para peserta pengabdian sudah dapat memahami dalam rangka perlunya perubahan mindset dan wawasan *saving society* versus *investment society*; 2). Para peserta pengabdian sudah dapat melakukan Analisa fundamental dan Analisa teknikal untuk identifikasi terhadap saham-saham perusahaan yang layak untuk dikoleksi sebagai investasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan

baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing, Kepala Desa, RT, RW, dan para pihak terkait yang telah memberikan pengarahan serta kerjasama yang baik dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi Edisi 2*. Penerbit Salemba Empat.
- Fahrin, S. M., Novianti, A., Arifah, A., Akuntansi, P. S., Riau, U. M., Investasi, M., & Modal, P. (2022). *Pengenaln Manajemen Investasi dan Pasar Modal Bagi Mahasiswa / I Universitas Muhammadiyah Riau*. 6, 2165–2171.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi* (R. Untung (ed.)). Salemba Empat.
- Irham, F. (2012). *Pengantar Pasar Modal. Bandung: Alfabeta. Kustodian Sentral Efek Indonesia, berita pers,"21 Tahun KSEI: Inovasi untuk Kenyamanan Transaksi di Pasar Modal, KSEI, 2018*.
- Jugiyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (1999). *Ekonomi internasional: Teori dan Kebijakan. Edisi 2: Moneter*. Raja Grafindo Persada.
- SHOOK, R. ., Hutauruk, D. P., Salim, E., & Sembel, R. (2002). *Wall Street Dictionary = Kamus Lengkap Keuangan Wall Street*. Erlangga.
- Suhartono, & Qudsi Fadillah. (2009). *Portofolio Investasi dan Bursa Efek Pendekatan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Taylor, D. (2017). *How to Be Successful by Being Yourself*. PT Gramedia Pustaka Utama.